

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, fenomenologis yang bersifat deskriptif. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang ada, aktivitas sosial, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok di masyarakat.¹

Fenomenologi merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif tumbuh dan berkembang dalam bidang sosiologi, yang menjadi pokok kajiannya adalah fenomena yang tampak sebagai subjek penelitian namun bebas dari unsur prasangka atau subjektivitas peneliti.²

Penelitian ini berusaha memahami makna terkait peristiwa dan juga interaksi anak-anak di lingkungan sekitarnya. Dengan mengamati fenomena yang muncul yang diamati melalui tindakan serta pemikirannya untuk memahami makna yang dilakukan subjek di sekitar dan kejadian sehari-hari. Dengan memaparkan kejadian yang sebenarnya melalui pengujian fakta dan teori terkait.

Untuk jenis penelitiannya yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis dan menyajikan fakta secara

¹ N.S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 135.

sistematis agar lebih mudah untuk dipahami. Kesimpulan yang ditampilkan jelas dan faktual sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kedudukan seorang peneliti adalah sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul informasi dan data. Pada dasarnya dalam penelitian kualitatif data secara umum dikumpulkan secara partisipatif dan peneliti berperan serta dalam proses pengumpulan data.

Peran peneliti sebagai pengamat dan juga kehadiran peneliti di lokasi penelitian agar diketahui oleh subjek atau informan. Peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara, observasi dalam hal mengamati subjek dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian yang telah dibuat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di salah satu desa yang berada di Kabupaten Indragiri Hulu yaitu lingkungan RT 002 RW 001 Desa Air Putih Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu, Riau. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena orang tua di lokasi tersebut memiliki semangat yang luar biasa dalam mendidik anak-anaknya. Pembiasaan-pembiasaan yang dilakuka oleh para orang tua kepada anak yang berusia 5-10 tahun ini sangat efektif setiap harinya.

³Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Ragam, Model, & Pendekatan)* (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2019), 4.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁴ Teknik yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data primer antara lain observasi kemudian wawancara dengan orang tua, ketua RT, serta anak-anak yang berusia 5-10 tahun yang bertempat tinggal di lingkungan RT 002 untuk mendapatkan informasi tentang pendidikan akhlak yang diajarkan orang tua kepada anak-anaknya.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya. Namun, data sekunder ini dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain.⁵ Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi dari wawancara serta observasi dari pengumpulan data yang telah dilaksanakan.

⁴Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

⁵Mamik, *METODOLOGI KUALITATIF* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 78.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah serta arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.⁶ Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara (menanyakan beberapa pertanyaan) kepada responden yaitu anak-anak yang berusia 5-10 tahun dan orang tua dari anak-anak tersebut yang bertempat tinggal di lingkungan RT 002 RW 001 Desa Air Putih.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai gejala-gejala yang terjadi untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. Dengan observasi peneliti akan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan yang sangat personal yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata.⁷

⁶Umar Sidiq and Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 61.

⁷J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Kaunggulannya* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dari lapangan dengan menjadi partisipan langsung di lokasi penelitian untuk memperhatikan bagaimana peran orang tua dalam membentuk akhlakul karimah anak-anak di lingkungan RT 002 RW 001 Desa Air Putih. Dengan melakukan observasi maka peneliti dapat memperoleh data dari subjek secara langsung meskipun tidak dapat berkomunikasi secara langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang penyidik. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti adalah mengenai sejarah berdirinya desa, letak geografis desa, serta keadaan masyarakat di lingkungan RT 002 RW 001 Desa Air Putih.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh temuan, perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:⁹

a. Perpanjangan Keikutsertaan

⁸Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

⁹Sumasno Hadi, Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 22, No. 1, 2016, 75.

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat menjalin hubungan antara peneliti dengan narasumber sehingga menjadi lebih terbuka serta saling mempercayai. Dari perpanjangan ini maka peneliti dapat mengecek kembali apakah data yang diperolehnya sudah benar atau belum.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti dalam melakukan pengamatan peneliti harus lebih cermat agar mendapatkan data yang akurat. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹⁰ Hal ini dilakukan dengan mengulas kembali hasil dari wawancara dengan para orang tua serta anak-anak yang berkaitan dengan fokus penelitian yang dilaksanakan.

d. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat ini dilakukan bersama dengan rekan-rekan melalui diskusi dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir

¹⁰Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Aksara Timur, 2017), 103.

yang diperoleh dalam penelitian. Pengecekan sejawat ini berarti melakukan pemeriksaan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya yang memiliki pengetahuan umum tentang hal yang diteliti sehingga dapat *mereview* persepsi, pandangan, serta analisis. Teknik ini memiliki tujuan diantaranya yaitu:

1. Membuat peneliti agar mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
2. Dengan berdiskusi bersama teman sejawat dapat memberikan kesempatan yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹²

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang faktual dan sistematis terkait akhlak anak-anak. Data yang terkumpul berupa catatan lapangan, argumen peneliti, dokumentasi, laporan, dan lain sebagainya. Analisis data dapat dilakukan melalui 3 langkah, yaitu:

¹¹Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)* (Sukabumi: Jejak Publisher, 2017), 95.

¹²Sugiyono, 243.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, reduksi data dapat dilakukan dengan berdiskusi bersama teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Dengan berdiskusi maka wawasan peneliti dapat berkembang.

2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat dan sebagainya. Dengan adanya penyajian data ini maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan langkah selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.¹³

Kesimpulan juga diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam fikiran peneliti selama menulis

¹³Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 86.

dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan. Pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilakukan untuk memberikan keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di lingkungan RT 002 RW 001 Desa Air Putih serta wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu:

1. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian dengan mengajukan konsep dan tatanan penelitian yang akan dilakukan.

2. Memilih lokasi penelitian

Setelah konsep yang dipaparkan mengenai susunan dan konsep, peneliti memilih lokasi penelitian di lingkungan RT 002 RW 001 Desa Air Putih.

3. Mengurus perizinan penelitian

Peneliti mengurus surat perizinan melalui situs SIMATA IAIN Kediri untuk mengadakan penelitian lapangan di lingkungan RT 002 RW 001 Desa Air Putih. Selanjutnya peneliti mengirim surat perizinan tersebut kepada ketua RT 002.

4. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Peneliti mengumpulkan data yang sebenarnya dengan berorientasi pada lapangan.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Peneliti mendapatkan informasi melalui informan dan dipilih sebaik-baiknya agar fokus penelitian tetap sesuai. Pemilihan tersebut yakni dengan berpengalaman dan berpengetahuan terkait konteks penelitian yang akan diteliti.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti akan menyiapkan perlengkapan untuk meneliti objek yang sudah ditentukan seperti buku, pulpen, kertas, dan lain sebagainya.¹⁴

¹⁴ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 24.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode-metode yang telah ditentukan. Dalam tahap ini pula peneliti harus memahami latar penelitian dan persiapan diri.

1. Pembatasan Latar dan Penelitian

Peneliti menerapkan latar yang tertutup guna membangun keakraban kepada informan melalui wawancara secara mendalam dengan objek yang akan diamati.

2. Pengenalan Hubungan Penelitian di Lapangan

Hubungan peneliti dengan subjek penelitian harus akrab agar informasi yang di dapat lebih mendalam dan akurat.

3. Jumlah Waktu Studi

Peneliti memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk penelitian di lapangan agar memperoleh hasil yang akurat.

c. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data yang telah diperoleh baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Data-data tersebut sangat banyak sehingga setelah dibaca, dipelajari, ditelaah maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan

cara melakukan abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman tentang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga.¹⁵

¹⁵ Sidiq dan Choiri, 34–39.